

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pokok bahasan laju reaksi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran interaktif berbasis kontekstual menggunakan *Articulate Storyline* pada materi laju reaksi ini dikembangkan dengan proses (1) Menganalisis kebutuhan yang meliputi analisis kebutuhan dan karakteristik materi, (2) Menganalisis kemampuan dan potensi peserta didik berbasis kontekstual, meliputi analisis minat dan motivasi siswa, serta analisis gaya belajar siswa (3) Menganalisis konteks, berupa analisis sarana dan prasarana, (4) Menganalisis tujuan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, dan pembuatan flowchart materi, (5) Menganalisis tugas, berupa lembar kerja peserta didik dan soal latihan, (6) Merancang dan mengembangkan instrumen penilaian berbasis kontekstual, berupa soal uraian yang berkaitan dengan 4 indikator kemampuan berpikir kreatif dimulai dari indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterincian (*elaboration*), (7) Menentukan sistem penyampaian pembelajaran, meliputi model pembelajaran, pendekatan, dan metode pembelajaran, (8) Memilih dan mengembangkan bahan ajar, meliputi pembuatan flowchart dan storyboard. (9) Menentukan multimedia pembelajaran, meliputi pengembangan multimedia pembelajaran menggunakan

*software Articulate Storyline* yang didasarkan pada storyboard dan berlandaskan pada 12 prinsip Mayer, dilanjutkan dengan validasi ahli materi, ahli media, penilaian dan tanggapan guru, dan respon peserta didik, (10) Penilaian, berupa pemberian soal kuis latihan esai, (11) Evaluasi, meliputi evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif untuk melihat dampak multimedia pembelajaran bagi peserta didik.

2. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pokok bahasan laju reaksi yang dikembangkan memperoleh hasil secara konseptual "Sangat Layak" berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. Jadi dapat dinyatakan bahwa multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual ini layak diujicobakan pada proses pembelajaran kimia.
3. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pokok bahasan laju reaksi yang dikembangkan memperoleh hasil "Sangat Layak" berdasarkan penilaian dari guru. Hasil respon peserta didik menunjukkan kriteria "Sangat Baik" terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual ini layak dan baik digunakan pada proses pembelajaran kimia.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual ini sebagai bahan ajar atau multimedia pembelajaran, karena multimedia

interaktif ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi laju reaksi.

2. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya, khususnya multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual untuk dapat memberikan animasi-animasi, video percobaan, dan warna yang lebih menarik lagi serta menambahkan tombol-tombol interaktif yang kurang.
3. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi-materi kimia yang lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan multimedia ini dalam prose pembelajaran kimia.